

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian tentang pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan sektor *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia periode 2014 menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Arikunto, 2006 merupakan pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi penelitian pada Bursa Efek Indonesia (BEI), pada perusahaan sektor *property* dan *real estate*, yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sulisty (2006) mengemukakan populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak pada sektor *property* dan *real estate*. Secara keseluruhan sebanyak 45 perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang diambil oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2008;16). Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel atas dasar pertimbangan – pertimbangan tertentu. Dalam pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan pengamatan dari tahun 2014 sebanyak 45 perusahaan.
2. Perusahaan sektor *property* dan *real estate* tersebut telah menerbitkan *company report* untuk periode 2014.
3. Perusahaan yang memiliki data mengenai dewan komisaris, dewan direksi , dan komite audit.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti menetapkan 44 perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2005), data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen. Data ini diperoleh dengan menggunakan studi literatur yang dilakukan terhadap banyak buku dan diperoleh berdasarkan catatan–catatan yang berhubungan dengan penelitian, selain itu peneliti mempergunakan data yang diperoleh dari internet.

3.5 Teknik Pengambilan Data

Dalam suatu penelitian ilmiah metode pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan, akurat, terpercaya (Supranto, 2006). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara mengutip secara langsung dari laporan keuangan perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang dipublikasikan melalui website www.idx.co.id periode 2014.

3.6 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

3.6.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran struktur internal *good corporate governance*. Ukuran struktur internal perusahaan terdiri dari ukuran dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit. Berikut adalah penjelasan singkat mengenai variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Dewan Komisaris

Dewan komisaris merupakan inti dari corporate governance yang ditugaskan untuk menjamin pelaksanaan strategi perusahaan, mengawasi manajemen dalam mengelola perusahaan, serta mewajibkan terlaksananya akuntabilitas (Hasan, 2011). Proporsi dewan komisaris diukur dengan menggunakan indikator prosentasi anggota komisaris baik yang berasal dari internal perusahaan maupun dari external perusahaan. Variabel ini dihitung dengan rumus :

Dewan Komisaris

$$= \frac{\text{Jumlah Komisaris independen}}{\text{Total Jumlah Anggota Dewan Komisaris}} \times 100\%$$

2. Dewan Direksi

Dewan Direksi adalah seseorang yang ditunjuk untuk memimpin perusahaan. *Board of Management* (dewan direksi) adalah anggota dewan yang bertanggung jawab terhadap kinerja perusahaan dan menjalankan manajemen perusahaan. Untuk penelitian ini menggunakan variabel dengan menghitung jumlah dewan direksi dalam perusahaan (Beiner *et al*, 2003)

$$\text{Dewan Direksi} = \Sigma \text{ anggota dewan direksi}$$

3. Komite Audit

Komite audit adalah suatu komiten yang berperan untuk memberikan evaluasi yang independen terhadap pelaporan keuanan perusahaan, yang anggotanya sebagian besar terdiri dari luar perusahaan Purwanto (2011). Komite audit dalam suatu perusahaan bertanggung jawab dalam pelaporan keuangan perusahaan. Variabel ukuran komite audit ini diukur berdasarkan jumlah komite audit yang terdapat pada profil perusahaan.

3.6.2 Variabel Dependen (*Dependent Variable*)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan adalah kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan untuk melakukan seluruh kegiatan operasional yang dimilikinya. Dalam hal ini, secara umum hasil kinerja perusahaan dapat dilihat pada kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan merupakan hal yang sangat mendasar untuk menilai kinerja perusahaan secara keseluruhan. Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, peneliti menggunakan *Cash Flow Return On Asset* (CFROA). CFROA dihitung dari laba

sebelum bunga dan pajak ditambah depresiasi dibagi dengan total aktiva. CFROA dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$CFROA = \frac{(EBIT + Depc)}{Asset}$$

Keterangan:

EBIT : Laba sebelum bunga dan pajak

Depc. : Depresiasi (*Depreciation*)

Asset : Total aktiva

3.7 Metode Analisis Data

Teknik analisis statistik dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda (*multiple linear regression*). Analisis regresi berganda dapat menjelaskan pengaruh antara variabel terikat dengan beberapa variabel bebas. Dalam melakukan analisis regresi berganda diperlukan beberapa langkah dan alat analisis. Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda terlebih dahulu dilakukan uji statistik deskriptif dan uji asumsi klasik. Untuk mempermudah dalam menganalisis digunakan *software* SPSS.

3.7.1 Uji Asumsi

Pada penelitian ini digunakan uji asumsi klasik sebelum menguji hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji asumsi klasik yang akan digunakan penelitian ini meliputi :

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data pada variabel bebas dan terikat normal atau tidak, karena distribusi normal menjadi dasar dalam statistic inferen dan model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2005;111). Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan *one sample kolmogorov-smirnov test*. Dalam uji *one sample kolmogorov-smirnov test*, variabel - variabel yang mempunyai *asymptotic significance* (asymp. Sig (2-tailed)) dibawah tingkat signifikan sebesar 0,05 maka diartikan bahwa variabel-variabel tersebut memiliki distribusi tidak normal dan sebaliknya. Hasil normalitas data yang dilakukan dengan menggunakan *one sample kolmogorov-smirnov test*.

2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas terjadi apabila masing–masing variabel bebas saling berhubungan secara linier. Jika hubungan itu sangat erat ($r = 1$) berarti terjadi multikolinearitas sempurna yang berakibat koefisien regresi variabel tidak dapat ditentukan dan besarnya *standart error* menjadi tidak hingga. Tanda–tanda gejala multikolinearitas dapat dilihat jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) ≥ 10 dan nilai tolerance $\leq 0,10$ maka terjadi multikolinearitas (Gujarati, 2001;166). Cara yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah multikolinearitas yaitu sebagai berikut :

- a. Menambah sampel multikonearitas pada dasarnya merupakan persoalan sampel, sehingga terjadi multikolinearitas penamabah sampel dapat dilakukan untuk mengatasinya.

- b. Mengeluarkan satu variabel atau lebih yang memiliki kolerasi yang tinggi dengan variabel lain. Tetapi hal ini dapat menimbulkan persoalan baru yang disebut *specification error* yaitu membuang variabel yang seharusnya masuk dalam persamaan regresi.
- c. Melakukan transformasi variabel yaitu dengan mengubah hubungan X dan Y yang berlaku untuk waktu t dengan X dan Y untuk waktu t-1.

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan kondisi varian nir-konstan atau varian nir-homogin. Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2005;105). Model regresi yang baik adalah yang homoskedastis atau tidak heteroskedastis yang lain. Jika satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model resesi yang baik adala yang homoskedastis atau tidak heteroskedastis.

Pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode scatter plot (*grafik plot*). Uji ini meliat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan denan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatter plot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yan tela diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang tela di studentized.

Hipotesis yang diajukan :

H_0 : Model regresi tidak ada heteroskedastisitas.

H_1 : Model regresi terdapat heteroskedastisitas.

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik atau titik–titik yang ada menyebar secara acak, maka H_0 diterima, dan jika terdapat pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) pada grafik, maka H_0 ditolak.

3.8 Analisis Regresi

Analisis yang digunakan dalam pengolahan data penelitian adalah analisis regresi linier berganda (*multiple linear regression*). Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh dari beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah pengaruh mekanisme *Corporate Governance* terhadap kinerja perusahaan (CFROA). Mekanisme *Corporate Governance* terdiri dari ukuran dewan direksi dan ukuran dewan komisaris. Adapun persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Kinerja perusahaan

a = Nilai konstanta

- X_1 = Dewan Komisaris
 X_2 = Dewan Direksi
 X_3 = Komite Audit
 b_1 = Koefisien regresi dari X_1
 b_2 = Koefisien regresi dari X_2
 b_3 = Koefisien regresi dari X_3
 e = Error

3.8.1 Pengujian Hipotesis

3.8.1.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*) secara parsial.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan:

- 1) Menentukan signifikan t
Menentukan taraf nyata (α) 5%, derajat bebas.
- 2) Kriteria yang dipakai dalam uji t adalah:
 - a. Apabila nilai signifikan $< \alpha$ (0,05) artinya diduga ada pengaruh Dewan Komisaris terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014. Apabila nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) artinya diduga tidak ada pengaruh Dewan Komisaris terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014.

- b. Apabila nilai signifikan $< \alpha$ (0,05) artinya diduga ada pengaruh Dewan Direksi terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014. Apabila nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) artinya diduga tidak ada pengaruh Dewan Direksi terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014.
- c. Apabila nilai signifikan $< \alpha$ (0,05) artinya diduga ada pengaruh Komite Audit terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014. Apabila nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) artinya diduga tidak ada pengaruh pengaruh Komite Audit terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014.

3.8.1.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel-variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*) secara bersama-sama. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap :

- 1) Menentukan signifikan F
Menentukan taraf nyata (α) = 0,05 atau 5% .
- 2) Kriteria yang dipakai dalam uji F adalah:
 - a. Apabila nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) artinya diduga ada pengaruh secara simultan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Komite Audit terhadap

Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014.

- b. Apabila nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) artinya diduga tidak ada pengaruh secara simultan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Komite Audit terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014.